

**PEMANTAPAN JIWA KEWIRAUSAHAAN MELALUI PENGALAMAN
LAPANGAN DI USAHA PEMBIBITAN DAN PENGGEMUKAN
SAPI POTONG "ZELTI FARM"¹⁾**

Firda Arlina, Juma'tri Yusri, Zaituni Udin, Yulia Yellita²⁾

ABSTRAK

Untuk menghasilkan lulusan yang mandiri dan mempunyai jiwa kewirausahaan, maka mahasiswa perlu dibekali pengalaman praktis sejak dibangku kuliah dibidang yang diminatinya dan bernuansa kewirausahaan. Salah satunya melalui kegiatan magang di perusahaan yang telah berorientasi bisnis dengan pengelolaan secara profesional sehingga para mahasiswa akan terinspirasi untuk berwirausaha setelah menjadi sarjana. Pada tahun ini Fakultas Peternakan Universitas Andalas telah mengadakan program Magang Kewirausahaan (MKU) pada perusahaan pembibitan dan penggemukan sapi potong Zelti Farm.

Tujuan kegiatan MKU ini adalah membekali mahasiswa dengan pengalaman praktis sehingga menumbuhkan jiwa kewirausahaan, meningkatkan kemampuan manajerial usaha dibidang produksi, pemasaran, organisasi dan keuangan agar mahasiswa siap membuka usaha sendiri setelah menjadi sarjana.

Kegiatan MKU dilaksanakan pada usaha pembibitan dan penggemukan sapi potong "Zelti Farm", di kelurahan Sungai Lareh Duo, Lubuk Minturun, Kecamatan Koto Tangah, Kodya Padang yang diikuti oleh 10 orang mahasiswa Fakultas Peternakan yang telah menyelesaikan lebih 100 SKS dan telah mengambil mata kuliah yang berhubungan dengan manajemen ternak potong, pemuliaan dan reproduksi. Mahasiswa tersebut 5 orang dari jurusan Produksi Ternak dan 5 orang dari Nutrisi dan Makanan Ternak.

Metode kegiatan yang dilaksanakan pada MKU ini adalah beberapa tahap yaitu; seleksi peserta, kuliah pembekalan, kegiatan nmagang dilapangan, menulis rencana bisnis, seminar hasil kegiatan dan mengadakan evaluasi terhadap semua tahapan kegiatan dan keberhasilan kegiatan magang. Evaluasi dilakukan dua tahap, tahap pertama sebelum kegiatan dimulai dan kedua setelah pelaksanaan kegiatan magang.

Dari rangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa sangat dirasakan sekali manfaatnya dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan sehingga mereka termotivasi untuk membuka usaha setelah selesa kuliah. Peningkatan jiwa kewirausahaan ini dapat kita lihat dari peningkatan nilai evaluasi. Disamping itu mahasiswa telah mampu membuat rencana bisnis untuk membuka usaha baru.

-
- 1) Dibiayai oleh Pembinaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, Tahun Anggaran 2002
 - 2) Staf pengajar Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang

PENDAHULUAN

Minat lulusan sekolah menengah untuk masuk Perguruan Tinggi terus meningkat setiap tahun. Akibatnya jumlah lulusan yang dihasilkan juga meningkat, sementara lapangan kerja yang tersedia untuk menampung lulusan, baik di pemerintah maupun swasta sangat terbatas. Keadaan ini memicu peningkatan jumlah pengangguran.

Tingginya jumlah pengangguran ini antara lain didorong oleh orientasi para lulusan yang hanya mencari kerja dan bukan menciptakan lapangan kerja atau berwirausaha. Berdasarkan data alumni, dari alumni yang sudah bekerja 80% bekerja disektor pemerintahan, 9% disektor swasta, 5,5% di Lembaga Swadaya Masyarakat, 5,5 % yang berwirausaha.

Pada kenyataannya banyak produk-produk peternakan yang bisa dikomersilkan menjadi komoditi unggulan. Komoditas peternakan dengan hasil utama susu, daging dan telur perlu mendapat perhatian yang lebih besar mengingat peranannya yang besar dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini merupakan peluang yang besar bagi lulusan untuk berwirausaha.

Mahasiswa Fakultas Peternakan selama duduk dibangku kuliah lebih banyak dibekali dengan teori dibandingkan dengan praktek lapangan. Untuk satu mata kuliah dalam bidang ternak potong dengan beban 3 sks, waktu yang dipakai untuk teori 100 menit dan hanya 50 menit untuk praktikum. Disamping itu untuk menunjang praktek lapangan mahasiswa wajib mengambil Praktek Kandang (Farm Experience) yang dilakukan di Unit Pelaksanaan Teknis Fakultas Peternakan selama 72 jam. Praktek ini hanya untuk menguasai aspek teknis dari pemeliharaan sapi potong dan tidak berorientasi bisnis.

Untuk membuka usaha baru dalam bidang yang diminati mahasiswa harus memiliki jiwa kewirausahaan yang tinggi, dimana penguasaan terhadap dunia usaha haruslah bersifat komprehensif, artinya mereka harus mampu menguasai aspek teknis, ekonomis dan manajerial usaha yang akan dikelolanya. Dengan menguasai seluruh aspek tersebut mahasiswa tidak takut dan ragu untuk berwirausaha baru.

Untuk mendorong timbulnya jiwa kewirausahaan para lulusan, maka mahasiswa perlu dibekali dengan pengalaman praktis sejak dibangku kuliah khususnya untuk bidang yang diminatinya, sehingga mahasiswa mengerti dan memahami dengan baik seluruh proses dalam sebuah usaha peternakan baik manajerial, produksi, pemasaran, dan organisasi. Salah satunya adalah melalui kegiatan magang di perusahaan yang sudah berorientasi bisnis dengan pengelolaan secara professional, sehingga mahasiswa terinspirasi untuk berwirausaha setelah menjadi sarjana.

Di Sumatera Barat usaha pembibitan dan penggemukan sapi potong masih merupakan peternakan rakyat, hanya sebagian kecil saja yang bersifat komersil. Selain itu kendala yang masih dirasakan peternak adalah sulitnya mencari bibit yang baik untuk program penggemukan. Oleh karena itu usaha pembibitan ini sangat memungkinkan karena Sumatera Barat mempunyai program sebagai pusat penghasil sapi potong

untuk propinsi lain seperti Bengkulu dan Riau. Untuk itu mahasiswa peternakan harus dilatih bagaimana menghasilkan bibit yang baik dan mengelola usaha penggemukan sapi potong.

Tujuan dari program ini adalah membekali mahasiswa dengan pengalaman praktis sehingga menumbuhkan jiwa kewirausahaan, meningkatkan kemampuan manajerial usaha dibidang produksi, pemasaran, organisasi dan keuangan agar mahasiswa siap membuka usaha sendiri setelah menjadi sarjana.

Target luaran program dari kegiatan ini adalah Makalah Pengamatan Khusus mengenai keberhasilan dan masalah-masalah yang perlu diatasi untuk keberhasilan mitra selanjutnya dan membuat Rencana Bisnis yang harus ditulis oleh mahasiswa berdasarkan pengamatannya selama mengikuti kegiatan magang di perusahaan mitra.

METODE

Magang kewirausahaan ini dilaksanakan pada usaha pembibitan dan penggemukan sapi potong "Zelti Farm", di kelurahan Sungai Lareh Duo, Lubuk Minturun, Kecamatan Koto Tengah, Kodya Padang. Kegiatan ini diikuti oleh 10 orang mahasiswa 5 orang dari jurusan Produksi Ternak dan 5 orang dari Nutrisi Makanan Ternak, Fakultas Peternakan. Peserta yang terpilih merupakan hasil seleksi dari 20 orang dan seleksi yang dilakukan adalah seleksi administrasi, tertulis dan wawancara langsung.

Kuliah pembekalan dilakukan selama 3 hari tanggal 6-8 Agustus 2002 untuk memberikan pengetahuan praktis kepada peserta mengenai pengelolaan pembibitan dan penggemukan ternak potong. Setelah kuliah pembekalan semua peserta, pembimbing dan narasumber melakukan kunjungan ke perusahaan mitra.

Magang di perusahaan mitra dilakukan selama 1 bulan mulai tanggal 9 Agustus sampai 9 September 2002. Waktu magang tersebut bertepatan dengan libur semester, sehingga mahasiswa dapat mengikuti seluruh tahapan yang dilakukan pada perusahaan mitra. Mekanismenya adalah mahasiswa peserta magang 15 hari di bagian pembibitan dan 15 hari di bagian penggemukan. Selama kegiatan ini mahasiswa dibimbing dan dipantau oleh pembimbing dan ketua pelaksana program.

Evaluasi program dilakukan dua tahap. Tahap pertama dilakukan sebelum kegiatan magang dilaksanakan untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman peserta tentang pembibitan dan usaha ternak potong dilakukan dengan tes wawancara, sedangkan pengetahuan kewirausahaan peserta yang meliputi minat dan wawasan kewirausahaan dilakukan dengan mengisi kuesioner "Achievement Motivation" karir wirausaha. Metode penilaian dengan skore, nilai minimum 8 point dan maksimum 21 point Evaluasi tahap kedua dilakukan setelah kegiatan magang selesai dilaksanakan, menyangkut kelayakan Makalah Pengamatan Khusus dan Rencana Bisnis serta penilaian terhadap jiwa kewirausahaan peserta.

Indikator keberhasilan spesifik dari program ini adalah telah tumbuh jiwa kewirausahaan yang tercermin dari perbandingan hasil penilaian tes

"Achievement Motivation" karir wirausaha yang dilakukan sebelum dan sesudah pelaksanaan magang. Indikator keberhasilan program magang terlihat dari Makalah Pengamatan Khusus tentang keberhasilan atau masalah-masalah yang ada di perusahaan mitra dan kelayakan Rencana Bisnis yang ditulis oleh peserta program magang.

Jadwal pelaksanaan magang kewirausahaan pada perusahaan pembibitan dan penggemukan Zelti Farm dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan MKU

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Sosialisasi MKU	7 Mei – 17 Juni 2002	Pelaksana
2.	Survey ke perusahaan mitra	20 – 22 Juni 2002	Pelaksana
3.	Rekrutmen calon peserta	23 – 30 Juni 2002	Pelaksana
4.	Seleksi calon peserta	7 – 12 Juli 2002	Pelaksana
5.	Persiapan kuliah pembekalan	13 – 25 Juli 2002	Pelaksana/narasumber
6.	Kuliah pembekalan	6 – 8 Agus 2002	Pelaksana/narasumber
7.	Orientasi lapangan	11 – 12 Agus 2002	Pelaksana/peserta/mitra
8.	Penyusunan program kerja	13 – 14 Agus 2002	Peserta
9.	Pelaksanaan magang	16 Agus-16 Sep	Peserta
10.	Supervisi I	18 Agustus 2002	Pelaksana/Pembimbing
11.	Supervisi II	25 Agustus	Pelaksana/Pembimbing
12.	Supervisi III	5 September	Pelaksana/Pembimbing
13.	Supervisi IV	13 September	Pelaksana/Pembimbing
14.	Evaluasi lapangan	16 September	Pelaksana/mitra
15.	Penutupan MKU di lapangan	17 September	Pelaksana/Peserta/Mitra
16.	Pembuatan laporan dan rencana bisnis	18 – 24 Sept 2002	Peserta
17.	Seminar	1 – 2 Okt 2002	Pelaksana/Peserta
18.	Evaluasi tahap II	7 – 8 Okt 2002	Pelaksana/Peserta
19.	Pembahasan hasil	10- 14 Okt 2002	Pelaksana
20.	Pembuatan laporan	14– 23 Okt 2002	Pelaksana
21.	Penyerahan laporan	25 Okt 2002	Pelaksana

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan terhadap 10 orang peserta magang diketahui bahwa kegiatan Magang Kewirausahaan (MKU) yang dilaksanakan memberi manfaat yang sangat besar bagi peserta. Semua peserta magang merasa beruntung lulus dalam seleksi sebagai peserta magang dan mereka sangat antusias untuk mengikuti program ini. Dari laporan hasil magang, para peserta telah memahami bagaimana cara mengelola suatu usaha ternak sapi potong baik untuk pembibitan maupun penggemukan, hal ini dapat kita lihat dari bagaimana peserta menuangkan dalam laporan akhir yang ditinjau dari aspek teknis pengelolaan. Evaluasi menunjukkan terjadi peningkatan pemahaman mengenai pengelolaan

pembibitan dan penggemukan sapi potong. Hampir 100% peserta telah memahami tentang pengelolaan kandang, vaksinasi, jumlah dan cara pemberian makanan, pengelolaan ransum baik formulasi maupun bahan baku, pengelolaan padang rumput, pemupukan dan penanaman. Dari aspek *pemasaran* skor rata-rata peserta relatif rendah hanya sekitar 30%, hal ini disebabkan oleh karena program magang yang dilakukan relatif singkat (4 minggu) sehingga dalam jangka waktu tersebut hanya beberapa kali terjadi transaksi penjualan sapi potong dikandang. Peserta belum memahami bagaimana cara menaksir berat hidup seekor ternak. Dari aspek *kewirausahaan* dengan adanya kegiatan magang ini semua peserta termotivasi untuk berwira usaha. Hal ini tercermin dari semangat dan keinginan peserta untuk berwirausaha setelah mereka menyelesaikan kuliahnya. Dari hasil evaluasi "Achievement Motivation" karir kewirausahaan terjadi peningkatan skor peserta kira-kira 30 %.

Bagi pengusaha mitra dapat mengetahui perkembangan IPTEK untuk perbaikan kinerja perusahaan. Tehnologi yang diperkenalkan kepada mitra yaitu amoniasi jerami, yang dapat memenuhi kebutuhan ternak pada musim kering, karena pada musim kering perusahaan ini selalu kekurangan hijauan. Pengusaha mitra dapat mengetahui dan mengadopsi perkembangan IPTEK melalui kegiatan magang. IPTEK yang diajukan kepada pengusaha mitra dalam upaya meningkatkan panen anak (*calf crop*) untuk pembibitan adalah tehnik sinkronisasi berahi dengan menggunakan FG2, tujuannya adalah untuk meningkatkan jumlah ternak yang berahi dan bunting.

Bagi Tim pelaksana, pembimbing dan Perguruan Tinggi kegiatan ini menambah pengalaman khususnya bidang ternak sapi potong, yang akan memperkaya pengalaman untuk bahan ajar dikelas nantinya. Dengan turun secara langsung kelapangan, maka akan diketahui masalah-masalah yang dihadapi oleh mitra. Hal ini akan menambah wawasan dan menimbulkan inspirasi bagi tim pelaksana, pembimbing dan Perguruan Tinggi untuk menggali ilmu yang lebih dalam. Melalui kegiatan magang ini Perguruan Tinggi mendapat wadah untuk mengamati permasalahan yang dihadapi peternak, memberikan solusi sesuai dengan bidang masing-masing sehingga terjadi keterkaitan antara Perguruan Tinggi dan Pengusaha peternakan baik skala kecil atau menengah. Disamping itu dapat dijadikan sebagai wadah pengabdian dan penerapan hasil-hasil penelitian yang selama ini telah dikembangkan Perguruan Tinggi

Ketercapaian Tujuan Program

Berdasarkan hasil evaluasi tujuan program yang ditetapkan relatif tercapai, terlihat dari nilai/skor yang didapat oleh mahasiswa dan telah tumbuhnya jiwa kewirausahaan para peserta magang. Sebahagian peserta mengemukakan akan membuka usaha peternakan setelah menyelesaikan studi mereka, walaupun dalam skala kecil.

Peserta juga sudah belajar dari perjalanan panjang dan pengalaman mitra bahwa dalam berusaha sangat diperlukan daya juang,

tidak pernah menyerah, konsisten dan jujur dalam menjalankan usaha sehingga usaha yang dikerjakan dapat dipertahankan.

Untuk melihat ketercapaian program yang dilakukan dalam menumbuhkan minat kewirausahaan dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini adalah hasil skor dari Daftar Pertanyaan Achievement Motivation karir kewirausahaan yang dilakukan sebelum dan sesudah pelaksanaan program magang. Setelah pelaksanaan kegiatan ini skor peserta naik 25 – 30 %.

Tabel 2. Skor Nilai Peserta Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan MKU

No.	Nama	No. BP	Nilai Sebelum MKU	Nilai Sesudah MKU
1.	Emelia Darvina	98161097	14	18
2.	Gusmilawati	98161120	12	15
3.	Yulia Sari	98161032	15	18
4.	Adrial	98161020	12	16
5.	Harmen	98161006	10	15
6.	Syafrimen	97162102	13	15
7.	Lili Novita	98162098	12	16
8.	Wilda Husni	98162078	14	17
9.	Yosrizal	98162073	15	18
10.	Fitriani	98162051	10	14

Pembahasan Luaran Program dan Perwujudan Indikator Pencapaian Tujuan Program

Luaran program dari kegiatan magang yang dilakukan adalah makalah pengamatan khusus dan rencana bisnis yang dibuat oleh peserta magang setelah melaksanakan kegiatan ini.

Evaluasi terhadap makalah khusus yang ditulis oleh peserta memperlihatkan bahwa peserta magang telah mampu mengidentifikasi permasalahan dan dengan berani mengajukan solusi pemecahan masalah tersebut kepada mitra. Secara teknis masalah yang ditemukan pada usaha Zelti Farm ini adalah masalah padang rumput, penanaman dan pemotongannya. Kurang baiknya manajemen penanaman rumput, pemotongan dan penggemburan mengakibatkan pada saat musim kemarau pengusaha kekurangan rumput sehingga harus mencari rumput lapangan di luar kandang. Masalah mitra lainnya adalah kekurangan pegawai untuk mengelola padang rumput karena susah mencari tenaga kerja.

Peserta program MKU menyarankan kepada mitra untuk memperbesar skala usaha karena masih banyaknya lahan yang belum dimanfaatkan melihat prospek pembibitan dan penggemukan sapi potong di Sumatera Barat sangat bagus.

Evaluasi terhadap rencana bisnis yang dibuat peserta magang menunjukkan bahwa enam (60%) dari sepuluh rencana bisnis yang ditulis peserta sudah dianggap layak. Namun demikian perlu pemahaman yang lebih mendalam dalam menyusun perencanaan bisnis khususnya ternak potong dengan menggunakan data-data baik teknis dan ekonomis yang lebih akurat sehingga penyandang dana yang akan membantu permodalan untuk membuka usaha baru lebih tertarik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi dan pembahasan program MKU dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan magang kewirausahaan ini telah memberi manfaat yang cukup besar bagi peserta magang, pengusaha mitra, tim pelaksana maupun Peguruan Tinggi.
2. Program magang ini telah mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan mereka, sehingga mereka termotivasi untuk membuka usaha baru setelah selesai kuliah nanti. Perusahaan mitra juga memetik manfaat dari alih teknologi yang mereka terima untuk perbaikan kinerja perusahaan.
3. Rencana bisnis yang ditulis peserta 60 % sudah dianggap layak. Dari Makalah pengamatan khusus peserta magang telah mampu mengidentifikasi masalah yang dihadapi mitra dan mencarikan solusi untuk masalah tersebut.

Saran

Besarnya minat mahasiswa untuk mengikuti program magang kewirausahaan, disarankan program ini dapat menampung jumlah mahasiswa yang lebih banyak. Dan program ini diharapkan dapat dijadikan program wajib bagi program sudi khususnya Fakultas Peternakan. Dengan demikian nantinya para alumni tidak lagi sebagai pencari kerja tapi mampu membuka usaha baru dan menciptakan lapangan pekerjaan.

Ucapan Terima kasih

Terima kasih disampaikan kepada Bapak Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, Direktur Pembinaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat beserta staf yang telah memberikan kesempatan dan menyediakan dana untuk kegiatan Magang Kewirausahaan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Andalas beserta staf yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas. Ucapan yang sama kepada Pengusaha mitra yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan magang di perusahaan Zelti Farm.